Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No. 1 Juni Tahun 2024 | Hal. 11 – 19

Pelatihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Maria Emerensiana Perseveranda [a, 1], Antonius Yohanes William Timuneno [a, 2*]
[a] Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia
[1] antoniustimuneno@unwira.ac.id*

Informasi artikel
Received: 29 Maret 2024;
Revised: 15 April 2024;
Accepted: 28 April 2024.

Kata kata kunci:
Keuangan;
Laporan Keuangan;
Aplikasi UKM;
UMKM.

ABSTRAK

Perkembangan pembukuan laporan keuangan telah menjadi sangat masif di setiap intansi baik instansi pemerintah maupun konvensional. Salah satunya yakni Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). UMKM dimana instansi ini dituntut memiliki pembukuan yang baik untuk menunjang kinerja keuangan agar dapat memenuhi ekspektasi pemerintah dalam perkembangan ekonomi Indonesia secara masif. Kegiatan pengabdian kepada kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan UMKM di Desa Oenaek, kecamatan Kupang Barat untuk memahami tentang prosedur dalam pelaporan keuangan untuk menunjang kinerja keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini yakni ceramah dan diskusi Dalam pelaksanaannya digunakan aplikasi digital yakni Akuntansi UKM sebagai bahan dalam pelaksanaan sosialisasi. Berdasarkan akhir pelaksanaan kegiatan ditemukan bahwa pelaku UMKM masih belum menyadari pentingnya pembukuan keuangan karena kurangnya edukasi untuk merealisasikan pembukuan dalam sistem kerja UMKM di Desa Oenaek. Kebanyakan pekerja hanya terkonsentrasi pada penjualan dan memilih tidak berkontribusi dalam sistem pembukuan dengan asumsi kerumitan yang menjadi permasalahan personal masing-masing pekerja. Program ini memberikan stimulus untuk pengembangan sistem pembukuan yang lebih sistematis berbasis digital bagi pelaku UMKM di Desa Oenaek.

Keywords:
Financial ;
Financial Report;
SME's Applications;
MSME's;

ABSTRACT

Digital Based Accounting Application Training For Micro, Small, And Medium Enterprises. *The development of financial report bookkeeping has become very massive in every agency, both government and conventional agencies. One of them is Micro, Small, And Medium Enterprises (MSME's). MSME's, where this agency is required to have good bookkeeping to support financial performance in order to meet the government's expectations for the massive development of the Indonesian economy. This community service activity aims to improve MSME's in Oenaek Village, West Kupang subdistrict to understand procedures for financial reporting to support financial performance. The methods used in this socialization activity are lectures and discussions. In its implementation, digital applications, namely SME's Applications, are used as material for carrying out the socialization. Based on the end of the activity implementation, it was found that MSME's actors still do not realize the importance of financial bookkeeping due to a lack of education to realize bookkeeping in the MSME's work system in Oenaek Village. Most workers only concentrate on sales and choose not to contribute to the bookkeeping system assuming the complexity is a personal problem for each worker. This program provides a stimulus for developing a more systematic digital-based bookkeeping system for MSME's in Oenaek Village.*

Copyright © 2024 (Maria Emerensiana Perseveranda & Antonius Yohanes William Timuneno). All Right Reserved

How to Cite : Perseveranda, M. E., & Timuneno, A. Y. W. (2024). Pelatihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 11–19. https://doi.org/10.56393/jpkm.v4i1.2097

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Perkembangan bisnis yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai aspek (Saktisyahputra, 2019). Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang berkembang sangat cepat dan dinamis, sehingga membuat para pelaku usaha harus bergerak cepat mengikuti perkembangan tersebut (Alawi dkk, 2020; Kurniawan dkk, 2022; Kristiyanti & Rahmasari, 2015). Hal ini perlu dipahami secara intensif oleh pelaku usaha agar dapat mempertahankan pasaran dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis (Warmayana, 2018). Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua indikasi kondisi yang berbeda yakni dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM (Kusumawardhany, 2020). Salah satu jenis industri yang mengalami dalmpak perkembangan bisnis dan teknologi yakni usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan lewat data Kementerian Koperasi dan UKM yang menjelaskan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5% (KEMENKOPUKM, 2022). Hal Ini mengindikasikan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Dalam hal perkembangan minat bisnis masyarakat di wilayah Indonesia, UMKM menjadi salah satu jenis usaha yang paling digemari masyarakat seperti yang terjadi di Desa Oenaek Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Salah satu jenis usaha UMKM di desa Oenaek yang menjadi komoditi dari sebagian besar UMKM di Desa Oenaek adalah produksi kacang tanah. Kacang tanah di desa Oenaek merupakan salah satu usaha yang sering dilakukan mulai dari penanaman sampai pada tahap produksi. Dari bahan baku kacang tanah kebanyakan UMKM akan mengolah kacang tersebut menjadi kacang gula, kacang telur dan bumbu masakan. Namun terdapat satu ciri konkrit dari UMKM di Desa Oenaek yang dapat dikatakan menjadi permasalahan substansial yang dimiliki setiap UMKM di Desa Oenaek dimana kebanyakan UMKM yang mengambil porsi pengolahan kacang tanah masih didominasi oleh kelompok tani namun kelompok – kelompok tani ini belum memiliki legalitas usaha dan belum bernama atau memiliki identitas yang legal sehingga dapat dikatakan legalitas usaha tidak dimiliki oleh setiap kelompok tani yang ada di Desa Oenaek. Situasi ini dapat dikatakan menjadi inisiator dari permasalahan pembukuan yang tidak terafiliasi dengan dalam sistem operasional setiap kelompok tani yang ada di Desa Oenaek.

Pada hakikatnya setiap UMKM diwajibkan memiliki sistem pembukuan yang baik agar dapat memiliki program kinerja yang baik untuk menunjang eksistensi termasuk kelompok tani (Rohmah, 2022; Al-Karomah, 2019; Rama, M. (2019). Hal ini cenderung sulit dilakukan mengingat kebanyakan kelompok tani di Desa Oenaek belum teridentifikasi secara baik. Salah satu faktor yang mungkin menjadi alasan permasalahan substansial ini yani rata-rata pemilik berasal dari setiap warga yang dengan semena – mena membuka usaha kacang tanah dan menyematkan platform UMKM atau kelompok tani sebagai identitas usaha meskipun secara administratif pendaftaran tidak dilakukan. Meskipun pada dasarnya hal ini dipandang sebagai usaha personal namun penyematan platform UMKM atau kelompok tani sebagai jenis industri menjadi suatu permasalahan tersendiri mengingat akan sangat banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan industri tersebut jika mengikuti prosedur sistematis secara baik. Namun jika merujuk pada perkembangan unit usaha dalam hal ini kelompok tani di Desa Oenaek maka hal ini sebenarnya menjadi permasalahan paling dasar dari tidak berkembangnya usaha UMKM atau kelompok tani yang ada di Desa Oenaek.

Situasi diatas semakin diperburuk dengan sistem pembukuan yang terafiliasi dengan baik dalam setiap kelompok tani yang ada di Desa Oenaek. Setiap usaha setidaknya wajib mengetahui tentang jumlah biaya operasional usaha, keuntungan yang diperoleh, serta modal yang digunakan untuk usahanya sehingga para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya yang dapat digunakan sebagai perencanaan pengembangan usaha. Berdasarkan hal tersebut maka,

informasi akuntansi berperan sangat penting dalam mencapai keberhasilan usaha para pelaku usaha dan dapat dijadikan sebagai unsur yang harus dipertimbangkan sejak awal bagi pelaku usaha untuk mengambil berbagai keputusan terkait pengembangan pasar, penentuan harga, dan lain-lain dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (Andarsari et al, 2018). Jika sistem pembukuan tidak dilaksanakan secara baik bahkan unsur legalitas usaha cenderung tidak dimiliki oleh setiap kelompok tani yang ada di Desa Oenaek maka upaya – upaya pengembangan usaha harusnya menjadi terhambat akibat tidak adanya substansi pemasaran lewat usaha administratif dan tidak ada sistem proyeksi jika tidak didukung sistem pembukuan yang baik. Padahal selain menanam kacang tanah para pelaku kelompok tani juga menanam ketimun dan yang pada akhirnya akan dijual oleh setiap kelompok tani bersamaan dengan pengolahan kacang tanah namun hal potensial ini justru tidak didukung oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Selain permasalahan administratif dan pembukuan, kelemahan lain yang dialami oleh para pelaku UMKM di desa Oenaek yaitu Minim tenaga ahli dan terampil. Minimnya tenaga ahli dan terampil juga menjadikan analisis pasar UMKM cenderung tidak mengikuti tren bahkan dijalankan sekadar untuk menutupi kebutuhan rumah tangga pemilik usaha, sehingga akan sangat wajar dikatakan jika manajemen operasional kelompok tani di Desa Oenaek dapat dikategorikan tidak stabil.

Pencatatan laporan keuangan yang meliputi segala aspek pemasukan dan pengeluaran merupakan hal yang sangat penting bagi jenis usaha apapun agar usahanya dapat terkontrol dengan baik (Beatrix et al, 2023). Namun pelaku usaha yang masih didominasi UMKM seringkali mengabaikan tentang pentingnya aspek pencatatan laporan keuangan. Selain itu, masih banyak pelaku UMKM yang cenderung belum memaksimalkan penggunaan aplikasi informasi akuntansi pada usahanya bahkan mungkin belum mengaplikasikannya sama sekali. Hal ini kemungkinan didasari oleh perspektif pelaku UMKM yang mempunyai anggapan bahwa penerapan akuntansi hanya akan menyebabkan pekerjaan menjadi rumit (Parmono et al, 2021). Hal ini secara konkrit terjadi di Desa Oenaek. Dalam kenyataannya setiap kelompok tani di Desa Oenaek hampir seluruh tidak bisa mempromosikan usahanya ke media social dikarenakan minimnya pengetahuan tentang teknologi. Hal ini juga terimplementasi pada sistem pembukuan. Situasi yang dialami kelompok tani di Desa Oenaek menegaskan bahwa informasi akuntansi berperan sangat penting dalam mencapai keberhasilan usaha para pelaku UMKM untuk mengambil berbagai keputusan terkait pengembangan pasar, penentuan harga, dan lain-lain dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (Bibiana et al, 2022). Permasalahan dengan pengelolaan dana merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan, atau justru kegagalan UMKM. Merkipun banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi UMKM tetapi persoalan-persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan UMKM mengelola keuangan (Farhan et al, 2020).

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku UMKM di Desa Oenaek disimpulkan bahwa belum sepenuhnya kelompok tani di desa ini menyadari bahwa pencatatan keuangan sangat penting bagi kelangsungan ekonomi. Legina et al, (2020) menjelaskan bahwa setiap pelaku UMKM harus mengubah strategi bisnis mereka supaya bias bertahan dari sistem yang manual ke arah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara menual dalam buku yang memuat keuangan mereka secara manual dan arus kas keluar tanpa memperhitungkan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah mereka habiskan untuk membuat suatu produk. Asumsi ini mendorong pelakasanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini. Dalam upaya peningkatan pemahamana sistem pembukuan peneliti memasukan unsur akuntansi digital agar dapat lebih memaksimalan sistem pelatihan dengan mempromosikan perangkat digital bernama Akuntansi UKM dengan mengacu pada SAK EMKM (SAK, 2018) yaitu standard Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro kecil dan menengah yang diperuntukan untuk usaha kecil menengah sehingga diharapkan dapat membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Akuntansi UKM adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang piutang secara digital. Pelaku UMKM saat ini

masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan modal (Manehat et al., 2020).

Diharapkan dengan adanya aplikasi Akuntansi UKM setiap kelompok tani bisa melakukan pencatatan keuangan secara digital tanpa harus mencatat uang masuk dan keluar secara manual di buku, disamping itu juga para pelaku UMKM dapat menentukan harga jual produk dengan membuat laporan harga pokok penjualan dengan mudah dan dapat membuat laporan keuangan dengan benar dan cepat. Langkah ini diambil untuk mengefisiensikan pemahaman sistem pembukuan agar pemahaman substansial akan sistem pembukuan tidak terkonsentrasi pada sistem pembukuan tradisional tapi merambah ke sistem pembukuan berbasis digital. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam menjual hasil produk yang mereka jalankan dan dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang mereka dapatkan. Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini merupakan program dalam rencana lima tahun yang terkonsentrasi pada UMKM di Kabupaten Kupang Barat yang masuk dalam kategori IKU nomor 2 dan 3 yang terkonsentrasi pada peningkatan proporsional masyarakat dalam aspek pengetahuan khususnya di bidang akuntansi digital. Selain itu dalam pelaksanaan PkM mahasiswa diikutsertakan sebagai tim yang bertugas mendistribusikan edukasi dengan maksud untuk pengembangan kemampuan akademis mahasiswa. Secara keseluruhan manfaat diharapkan sasaran penerima manfaat yakni Pelaku UMKM yang ada di Desa Oenaek dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi untuk sistem pembukuan lewat aplikasi SAK-UKM dan untuk menunjang kegiatan TriDharma Perguruan Tinggi lewat keikutsertaan mahasiswa.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Desa Oenaek, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan fokus pada sosialisasi pembukuan keuangan digital menggunakan aplikasi Akuntansi UKM kepada anggota Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di desa tersebut. Metode ceramah dan diskusi digunakan untuk menyampaikan materi, dengan ceramah yang dibagi berdasarkan kelompok dan diikuti oleh sesi diskusi yang melibatkan narasumber dan peserta. Tahapan PkM mencakup identifikasi kebutuhan, penjadwalan, persiapan materi dan teknologi, serta tahap pelaksanaan yang melibatkan pembukaan, presentasi materi, demonstrasi praktis, diskusi, dan penutup. Evaluasi pasca-pelaksanaan dilakukan melalui survei atau wawancara untuk mendapatkan umpan balik, pengiriman materi dan sumber daya tambahan kepada peserta, dan pembuatan laporan kegiatan. Kolaborasi intensif antara tim dan fasilitator PkM dilakukan untuk memastikan pelaksanaan yang sistematis dan terstruktur sesuai dengan tujuan dan kebutuhan objek PkM.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diharpkan dari kegiatan sosialasi ini adalah meningkatnya pemahaman tentang penggunaan aplikasi akuntansi UKM bagi para pelaku UMKM di Desa Oenaek. Pemahaman yang dimaksudkan ialahpengertian dari pembukuan keuangan akuntansi digital UKM, pemahaman terkait kegunaan dari aplikasi akuntansi UKM dan pemahaman praktis terkait cara menggunakan aplikasi akuntansi UKM.

Realisasi di lapangan menunjukan adanya dukungan partisipasi yang sangat baik dari setiap peserta dalam hal ini pelaku UMKM di Desa Oenaek . Banyak pengetahuan dan pola-pola praktis yang dapat mereka terima dan diterapkan di kehidupan sehari-hari yang diasumsikan oleh masing-masing peserta. Dari tahapan prosedur yang telah ditentukan maka proses sosialisasi pembukuan keuangan digital menggunakan aplikasi akuntansi UKM bagi pelaku usaha kacang tanah di Desa Oenaek melibatkan serangkaian langkah yang sistematis dan terencana yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Realisasi Proses Sosialisasi Pelatihan Pembukuan Digital Bagi Pelaku UMKM Di Desa Oenaek Dan Capaian Kegiatan

No	Tahapan	Deskripsi	Capaian
1	Pemilihan Metode Sosialisasi	Langkah awal dalam proses sosialisasi adalah memilih metode yang paling efektif untuk menyampaikan informasi kepada pelaku usaha. Metode yang dilakukan adalah ini adalah pelatihan langsung yang memiliki kesamaan konsep dengan seminar, workshop.	Tercapai
2	Perencanaan Kegiatan	Setelah metode sosialisasi dipilihdilakukan perencanaan kegiatan secara rinci. Hal ini meliputi penjadwalan waktu dan tempat pelaksanaan, penyusunan materi presentasi atau pembekalan, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung seperti perangkat teknologi yang diperlukan.	Tercapai
3	Pengembangan Materi Sosialisasi	Materi sosialisasi disusun dengan jelas dan komprehensif. Materi mencakup pengenalan konsep dasar pembukuan keuangan, manfaat penggunaan aplikasi akuntansi UKM, langkah-langkah penggunaan aplikasi, contoh penggunaan dalam situasi nyata, serta solusi atas masalah yang mungkin timbul.	Tercapai
4	Pengawasan Peserta Sosialisasi	Pada tahap ini, prosedur *screening* agar kegiatan sosialisasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan peserta dari pelaku UMKM di Desa Oenaek diundang untuk mengikuti kegiatan tersebut.	Tercapai
5	Sosialisasi	Metode yang digunakan dalam sosialiasi adalah ceramah dan diskusi mengenai materi-materi sosialiasi	Tercapai
6	Demonstrasi Praktis	Diterapkan juga sesi demonstrasi praktis dalam kegiatan sosialisasi. Dimana, peserta diajak untuk secara langsung mencoba menggunakan aplikasi akuntansi UKM dengan bimbingan dari narasumber..	Tercapai
7	Pemantauan dan Evaluasi	Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas sosialisasi serta mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan atau peningkatan di masa mendatang. Evaluasi dilakukan secara berkala setelah pelaksanaan sosialisasi.	Tercapai

Dalam proses sosialisasi ini,tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap materi, semakin dilengkapi dengan adanya demonstrasi praktis. Saat melaksanakan kegiatan sosialisasi pembukuan keuangan digital menggunakan aplikasi akuntansi UKM bagi pelaku UMKM di Desa Oenaek, pengamatan akan ketertarikan pada materi mengenasi pembukuan digital dilakukan secara berkala kepada peserta dan hasilmya dorongan untuk menginisasisuatu program pelatihan lanjutan telah direncanakan dalam kegiatan lanjutan untuk periode – periode yang akan datang. Hasil lain yang dirasakan dalam kegiatan PkM ini terlihat dalam sistem pembukuan UMKM yang terus diperbaharui oleh masyarakat dengan mengandalkan aplikasi akuntansi UKM. Sehingga berdasarkan situasi ini maka dapat disimpulkan bahwa aspek digital dalam skema pembukuan nyatanya menjadi dorongan yang baik untuk menarik minat pelaku usaha dewasa ini dalam meningkatkanpengetahuansistem bisnis

terbarukan, keterampilan praktis berbasis digital, dan pemahaman tentang realitas bisnis lokal berbasis digital.

Hal ini sejalan dengan asumsiIndriastuti *et al*,(2020), yang menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi pembukuan keuangan digital bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) memiliki dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan pembukuan keuangan selain itu karena sifatnya adalah pengetahuan terbaru dan menarik maka dorongan minat untuk keikutsertaan sangat tinggi oleh pelaku UMKM . Berdasarkan asumsi dan kondisi yang terjadi dilapangan maka kegiatan sosialisasi pembukuan keuangan digital memiliki potensi untuk memberikan manfaat serupa bagi pelaku UMKM di Desa Oenaek bahkan wajib dilakukan secara terus menerus. Berikut adalah beberapa dokumentasi yang dapat dilampirkan saat pelaksanaan kegiatan sosialiasi pembukuan digital dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM bagi pelaku UMKM di Desa Oenaek.

Gambar 1. Dokumentasi saat pemberian materi Dan Diskusi Dengan Pelaku UMKM

Gambar 1 merupakan dokumentasi yang sangat berharga, mencerminkan interaksi antara tim kami dengan peserta selama sesi pemberian materi dan diskusi personal. Dalam konteks kegiatan pemberian sosialisasi tentang Pelatihan Basis Akuntansi Digital Aplikasi Akuntansi UKM Bagi UMKM Desa Oenaek Kecamatan Kupang Barat, gambar tersebut menggambarkan semangat dan antusiasme yang terpancar dari wajah para peserta. Melalui foto ini, dapat terlihat bahwa peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran, menunjukkan minat yang tinggi dalam memahami dan menerapkan permbaharuan sistem keuangan berbasis digital.

Gambar 2. Kegiatan Diskusi bersama aparat desa dalam pengaplikasian aplikasi

Hal ini juga berlaku pada aparat desa yang terlihat pada gambar 2 dimana aparat desa setempat meminta kesediaan salah satu narasumber untuk mendiskusikan pengaplikasian SAK UMKM dalam unit usaha pribadinya. Hal ini menunjukan bahwa dorongan pembaharuan kinerja khususnya dalam tata kelola keuangan sangat diharapkan oleh pelaku UMKM di Desa Oenaek.

Gambar 3. Foto Bersama Pelaku UMKM DI Desa Oenaek

Gambar 3 merupakan dokumentasi pribadi yang menunjukan hubungan personal antara setiap pelaku UMKM dengan mahasiswa yang ikut berkontribusi sangat tinggi. Dapat diasumsikan bahwa kegiatan ini berimplikasi sangat positif sehingga *feedback* positif dirasakan bukan hanya oleh narasumber tetapi juga yang ikut serta dalam kegiatan ini. Sehingga IKU yang diinisiasi dalam progra PkM dapat dikatakan terealisasi secara efektif dengan dokumentasi pada gambar 1 dan 2 sebagai bukti konkritnya.

Simpulan

Penggunaan aplikasi akuntansi UKM sebagai alat digital dalam pembukuan keuangan merupakan langkah yang penting dan relevan bagi pelaku usaha kacang tanah di Desa Oenaek, Kecamatan Kupang Barat. Sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif.Dengan menerapkan pembukuan keuangan digital menggunakan aplikasi akuntansi UKM, para pelaku usaha kacang tanah di Desa Oenaek diharapkan dapat memperbaiki proses pencatatan keuangan mereka, meningkatkan transparansi, mengoptimalkan pengelolaan kas, serta memperoleh analisis keuangan yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat.Selain itu, penerapan teknologi dalam pembukuan keuangan juga dapat membantu pelaku usaha kacang tanah untuk memperkuat basis bisnis mereka, meningkatkan daya saing, dan menghadapi tantangan pasar yang semakin kompleks. Dengan demikian, sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan dan perkembangan usaha kacang tanah di Desa Oenaek serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat secara keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Oenaek merupakan hasil kolaborasi serta dukungan penuh dari banyak pihak yang mendukung kegiatan kali ini. Sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat di antaranya adalah perangkat pemerintahan Desa Oenaek yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian di wilayahnya. Adapun pihak lain yang juga telah ikut berkontribusi adalah mahasiswa – mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomika dan bisnis universitas katolik widya mandira kupang pelaksana

program Kuliah Kerja Kerja Nyata di Desa Oenaek yang terdiri dari Eugenesius Aseshansaun Mbouk, Theresia Aurelia Nino, Maria Magdalena Berek, Yohanes Rizky Aprian No, Vinsensius Gonsi, dan Yulien Putri Malelak. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, rekan -rekan dosen, dan mahasiswa yang telah bersedia berkolaborasi dengan penulis yang sudah membantu dan berkontribusi dalam hal tenaga, materi, serta waktunya untuk bekerja sama dengan kita dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

Alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, *4*(1), 36-44.

Al-Karomah, U. C. (2019). *Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Penurunan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gabungan Kelompok Tani Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Bibiana, R. P., Manehat, B. Y., Timuneno, A. Y. W., Hermanus, E. P. B.,& Ndun, M. A. V. 2022. *MemotretAkuntansi Aset Biologis Pada Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Terbit Baru DanKelompok Tani P4S Abdi Laboratus-NTT)*.Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA). Vol. 10 (2), Tahun 2022

Farhan, F., & Zalzalah, G. G. 2023. Pelatihan Pemasaran Digital Pada UMKM Serabi Solo Pratama Yogyakarta. Jurnal Altifani : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 3(1), Januari 2023. DOI : https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.319

Indriastuti, M & Permatasari. D. 2020. Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (JPPM). Vol 6 (1), Maret 2022. DOI : 10.30595/jppm.v6i1.9352

Kristiyanti, M., & Rahmasari, L. (2015). Website sebagai media pemasaran produk-produk unggulan umkm di Kota Semarang. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *13*(2), 186-196.

Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E. T., & Hafizi, R. (2022). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, *1*(1), 35-52.

Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di kota kediri, Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, 6(2).

Legina, X., & Sofia, I. P. 2020. Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada UMKM. Jurnal Neraca : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Akuntansi. Vol 4 (2), 2020. DOI :https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771

Manehat, B. Y., Sonbay, Y.Y.,Timuneno, A. Y. W., Bibiana, R.P., Dawu, L. M., Moy, O. V., Seran M.I., Suninono, A. R., & Goetha, S. 2023. Peningkatan Pemahaman Kelompok Tani Tentang Akuntansi Aset Biologis Dan Sistem Manajemen. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 2286–2292.

Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM) Di Kabupaten JEMBER. Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia, 6, (2), 11-22

Rama, M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Membayar Pajak Sesuai PP No. 23 Tahun 2018 Pada UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Rehatalanit, Y. L. R. (2016). Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis. Jurnal Teknologi Industri, 5, 63–69.

Rohmah, I. N. (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus UMKM Omah Susu di Singolangu Magetan)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Saktisyahputra, S. (2019). Pemanfaatan Website WWW. Pulokambing. Com Sebagai Media Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) Pulokambing Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 9-15.

Suninono, A. R., Timuneno, A. Y. W., Goetha, S., Manehat, B. Y., Moy, M. O. V., & Ndun, M. V. Pelatihan Pencatatan Akuntansi PSAK 69 Pada Kelompok Tani Terbit Baru. Jurnal Pengabdian Kepada Mayarakat Nusantara (JPkMN). Vol 4 (1), Maret 2023, pp. 453-461.

Wibowo, E. A. 2016. PemanfaatanTeknologi E-Commerce Dalam Proses Bisnis. Equilibiria, 1(1), 95–108.